

AirNav Pontianak Bersyukur Kebakaran Hutan Tertangani Maksimal Dalam 2 Tahun Terakhir

By: Bayu Septianto
Jumat, 09 Februari 2018

Dipublikasikan oleh: OKEZONE.com

PONTIANAK - Kabut asap menjadi salah satu hambatan dalam dunia penerbangan. Ketebalan asap bisa mengganggu lalu lintas penerbangan karena jarak pandang yang berkurang. Hal itu diakui General Manager AirNav Indonesia cabang Pontianak Wasyudi Zufka.

Menurut Wasyudi, karakteristik geografis Kalimantan Barat yang masih terdapat hutan menyebabkan kerap terjadinya kebakaran hutan, terutama saat musim kemarau.

Namun begitu, lanjut Wasyudi kebakaran hutan dalam dua tahun terakhir ini bisa diantisipasi dengan baik oleh pemerintah daerah sehingga tak menimbulkan asap yang membahayakan keselamatan manusia.

"Dulu pernah terjadi asap tapi dua tahun terakhir ini aman dari asap karena sudah diantisipasi lebih jauh. Tatkala memasuki musim kemarau sudah ada stand byhelikopter untuk water booming di sini. Jadi 2016-2017 fenomena asap tidak terjadi di Pontianak," ujar Wasyudi dalam acara Media Visit Tower di Bandara Supadio, Pontianak, Kalimantan Barat, Kamis 8 Februari 2018 kemarin.

Wasyudi menjelaskan pihak AirNav sejatinya sudah siap manakala kabut asap tiba-tiba datang dan mengganggu jarak pandang pesawat di udara. Pihaknya akan segera mengirimkan 'Notice To Airmen' atau Notam atau pemberitahuan mengenai penetapan, kondisi atau perubahan di setiap fasilitas aeronautika, pelayanan, prosedur atau kondisi berbahaya, berjangka waktu pendek dan bersifat penting untuk diketahui oleh personel operasi penerbangan.

"Tatkala terjadi jarak pandang yang kurang dari 800 meter kita bersikap menginfokan lewat Notam. Namanya notam, informasi below minimal," jelas Wasyudi.

Bila jarak pandang kurang dari 800 meter, AirNav siap menginformasikan masalah ini kepada pihak bandara untuk selanjutnya diputuskan bersama apakah akan menutup bandara atau tidak.

"Biasanya kalau jarak pandang dekat itu berlangsung enggak lama, jadi kalau seandainya sudah 800 meter aktivitas penerbangan jalan lancar lagi," ungkapnyanya.

Selain asap, kendala yang dialami AirNav Cabang Pontianak dalam mengatur lalu lintas penerbangan di wilayahnya adalah kondisi cuaca yang kerap kali berubah secara mendadak. Namun, hambatan itu bisa diatasi lantaran saat ini AirNav Cabang Pontianak sudah memiliki sejumlah alat dan fasilitas navigasi yang mendukung kerja para operator navigasi.



"Dari sisi pelayanan di sini nggak banyak tantangan cuma kondisi cuaca sering berubah mendadak namun dari sisi fasilitas penerbangan kita cukup lengkap di sini," pungkasnya.

(aky)

Link: <https://news.okezone.com>

